

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi.

Menurut Rosidi (2009:3) menulis adalah salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain atau pembaca berpikir. Dengan menulis, siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimilikinya dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, berita, cerpen, puisi dan sebagainya. Tujuan pengajaran menulis di sekolah adalah agar siswa mempunyai kemampuan menulis sehingga siswa tidak beranggapan bahwa keterampilan menulis itu merupakan kegiatan yang rumit. Di samping itu, tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah adalah agar siswa mampu memahami dan dapat mengungkapkan apa yang mereka tangkap, gagasan, pendapat, pesan dan perasaan dalam bentuk tertulis.

Pembelajaran menulis teks berita merupakan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan, keaktifan dan cara berpikir siswa. Dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa diharapkan mampu menghasilkan teks berita yang memuat informasi penulisan yang jelas, aktual dan menarik

perhatian pembaca. Setelah mampu menulis teks berita, diharapkan tidak hanya berguna bagi dunia pendidikan saja, tetapi juga berguna untuk siswa pada saat terjun kembali ke lingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, siswa diajak berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus aktif dan kreatif dalam menerapkan metode, model, strategi ataupun dalam memilih media pembelajaran, agar siswa dapat tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Terdapat beberapa jenis tulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu di antaranya yaitu menulis berita. Menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di tingkat SMP Muhamadiyah 2 Kota Ternate di kelas VIII pada semester ganjil. Berita sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Sebuah berita mencakup berbagai peristiwa terkini. Beberapa peristiwa sering dijumpai dalam kehidupan, mulai dari kriminal, bencana alam, kependidikan, hingga politik dan budaya. Berita merupakan salah satu materi yang berkaitan dengan kegiatan menulis, siswa dituntut untuk mampu menulis teks berita yang memuat unsur-unsur berita (5W+1H). Pertanyaan pertama (*what*) ini mengandung pengertian peristiwa apa yang terjadi atau diberitakan. Pertanyaan kedua (*who*) ini mengandung pengertian siapa saja yang terlibat dalam peristiwa yang terjadi atau diberitakan. Pertanyaan ketiga (*where*) ini mengandung pengertian dimana peristiwa yang diberitakan terjadi. Pertanyaan keempat (*when*) ini mengandung pengertian kapan peristiwa

yang diberitakan terjadi. Pertanyaan kelima (*why*) ini mengandung pengertian mengapa peristiwa yang diberitakan terjadi. Pertanyaan keenam (*How*) ini mengandung pengertian bagaimana peristiwa yang diberitakan terjadi.

Tiap model pembelajaran yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup yang dihasilkan dari kerjasama guru dan siswa. Model-model pembelajaran inipun sebenarnya tidaklah dimaksudkan untuk membantu semua tentang belajar atau untuk melaksanakan berbagai gaya belajar, penciptaan model-model pembelajaran ini didasari kepada asumsi bahwa hanya ada model belajar tertentu yang cocok untuk ditangani dengan model mengajar tertentu pula. Jadi untuk belajar tertentu diperlukan model mengajar tertentu pula. Itu artinya dijumpai banyak model pembelajaran dan banyak gaya belajar dengan tujuan yang berbeda-beda. Kalau seorang guru menginginkan siswanya menjadi produktif dan kreatif, maka guru haruslah membiarkan siswa tumbuh dan berkembang sesuai gayanya sendiri dan penerapan model pembelajaran pun haruslah mengikuti kebutuhan siswa.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, dibutuhkan sebuah perangkat pembelajaran berupa model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Hal itu disebabkan keberhasilan suatu pembelajaran dari metode atau model, media dan situasi pembelajaran yang dirancang oleh guru. Dengan penerapan model pembelajaran, maka siswa akan tertarik dengan

materi yang diberikan guru. Selain itu, siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar yang lebih menyenangkan dan menarik. Menurut Suprijono (2013:46), model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Juni 2024 dengan guru bahasa Indonesia SMP Muhamadiyah 2 Kota Ternate, diperoleh informasi bahwa keterampilan belajar menulis siswa masih tergolong belum optimal. Kurang optimalnya keterampilan menulis teks berita siswa terlihat dari siswa belum mampu menentukan unsur berita, siswa juga belum mampu mengembangkan unsur-unsur berita menjadi kalimat-kalimat yang sesuai dengan maksud unsur beritanya, siswa belum mampu menentukan kerangka berita sehingga siswa belum mampu menyusun teks berita dengan benar.

Beberapa faktor penghambat yang dialami di SMP Muhamadiyah 2 Kota Ternate pada siswa kelas VIII dalam kemampuan menulis di yaitu (1) siswa kurang latihan dalam menulis, (2) siswa mengalami kebingungan untuk hal menyusun kalimat dan memunculkan ide, (3) kurangnya penguasaan keterampilan berbahasa, seperti penggunaan tanda baca, kaidah-

kaidah penulisan (4) metode dan media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, (5) model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai.

Berdasarkan hal diatas, diperlukan adanya penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi siswa dalam keberhasilan penulisan teks berita. Penggunaan model pembelajaran bukan hanya terfokus pada guru sebagai pengajar, akan tetapi lebih melibatkan aktivitas siswa sebagai pembelajar sehingga akan terjadi sebuah sinkronisasi antara guru dan siswa.

Model Pembelajaran *Picture and picture* merupakan model pembelajaran yang berawal dari visual diam atau gambar. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model pembelajaran dengan menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis. Penggunaan model tersebut diharapkan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Dalam model pembelajaran *picture and picture* akan menampilkan sebuah gambar, sehingga dapat menggugah serta memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan tentang suatu berita. Selain itu, dalam penulisan teks berita unsur ejaan sangatlah diperhatikan, sehingga kemampuan siswa akan semakin meningkat seiring pembelajaran dilakukan.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Model Pembelajaran**

***Picture and Picture* Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhamadiyah 2 Kota Ternate”.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah 2 Kota Ternate ?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar menulis teks berita dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah 2 Kota Ternate ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah 2 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah 2 Kota Ternate dapat meningkatkan hasil belajar siswa

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dan pembaca tentang menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yaitu dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada sekolah dalam upaya peningkatan prestasi dengan mengembangkan dan memanfaatkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks berita
- b. Bagi guru yaitu sebagai pedoman pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menulis teks berita
- c. Bagi siswa yaitu dapat memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan ide dan kreatifitas dalam menulis teks berita.

1.5. Defenisi Operasional

Untuk menghindari munculnya berbagai penafsiran, maka penulis menjelaskan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Picture and picture*

Menurut Suprijono (2009:31), model *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan model *Example Non Example*, gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan

baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan media visual.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Ngatmini, dkk (2010:3) mengatakan pembelajaran merupakan segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan guru dan membantu siswa agar dapat bertumbuh kembang kearah yang lebih baik.

3. Menulis teks berita

Menulis teks berita adalah menampilkan peristiwa yang terjadi di Tengah Masyarakat secara benar, meskipun terkadang menampilkan kebenaran ini mengandung resiko (Djuraid, 2009:10).